



SELAMA DUA HARI DIGELAR DI LAPANGAN MINGGIRAN, MANTRIJERON

Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY

YOGYA (KR) - Bulan Agustus menjadi bulan istimewa bagi masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta, karena pada 31 Agustus 2012 Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (UUK DIY), dan mengundangkannya pada 3 September 2012.

Dengan adanya UUK DIY, Pemerintah Daerah DIY diberi tambahan lima kewenangan, yaitu Penetapan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah DIY, Pertanian, Kelembagaan, Kebudayaan dan Tata Ruang.

Merayakan momentum penting 12 tahun UUK DIY, menurut Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Urusan Keistimewaan, Paniradya Keistimewaan DIY Tri Agus Nugroho S.Sos M.Sc, ada 487 kegiatan yang digelar selama 30 hari di mulai 12 Agustus sampai 12 September di kabupaten dan kota. Kegiatan ini didanai dengan dana keistimewaan (danais).

Beragam kegiatan itu dirangkum dalam tema 'Andakara Kerta Raharja', yang menggambarkan harapan luhur, ibarat matahari yang ikhlas memberikan sinarnya kepada setiap insan manusia, mengarahkan kita semua menuju kemakmuran dan kesejahteraan.

Pembukaan rangkaian kegiatan 12 tahun Undang-undang Keistimewaan DIY digelar Paniradya Keistimewaan DIY di Amphiteater



KR-Wawan Isnawan

Panggung Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY di Lapangan Minggiran, Mantrijeron.

Tonogoro, Banjaroyo, Kalibawang, Kulonprogo, Minggu (11/8) malam. Puncak acara Jumat-Sabtu (30-31/8) di Lapangan Minggiran, Kota Yogya, sedangkan penutupan acara Kamis (12/9) di Alun-alun Wates.

Berbagai kegiatan yang diadakan untuk merayakan 12 tahun UUK DIY antara lain pameran yang dilaksanakan selama 30 hari di Hotel Mutiara, Gelar Budaya Yogya se-Kapanewon DIY, Peringatan Hari Aksara Nasional, Sibakul Sport Fest, hingga Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia (Fordasi) Daerah Khusus dan Istimewa Tahun 2024.

Semua ini dirancang untuk menegaskan dan merayakan nilai-nilai yang terkandung dalam Undang-undang Keistimewaan DIY.

Tri Agus mengatakan, puncak acara Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY dilaksanakan di Lapangan Minggiran sebagai tindak lanjut penetapan Unesco terhadap Sumbu Filosofi. "Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY ini bukan merupakan titik akhir, tapi progres laporan kepada masyarakat terkait dengan apa yang telah dihasilkan oleh dana keistimewaan DIY," katanya.

Peran serta masyarakat yang diharapkan, lanjut Tri Agus, menyerap informasi yang disajikan terkait 12 tahun UUK DIY. "Harapannya, masyarakat juga bisa memberi perhatian yang lebih terhadap pelaksanaan keistimewaan yang ada di masyarakat, baik di tingkat

DIY, kabupaten, kota maupun dari kalurahan," katanya.

Tri Agus menjelaskan, acara Gebyar Keistimewaan 12 Tahun UUK DIY di Lapangan Minggiran, Mantrijeron diawali dengan kegiatan Satriya Runner Fun Run, dilanjutkan senam sehat, pembagian doorprize, donor darah dan pemeriksaan kesehatan jiwa.

Acara dimeriahkan dengan penampilan musik HR Management dan Pameran Desa Prima. Ada juga Jathilan Kumajati, Cring Crung Musik, Arete Musik, penampilan Sanggar Sangkan dan Ketoprak Jasetra.

Sedangkan untuk acara Sabtu (31/8) akan diisi Workshop dan Lomba Mewiru Jarik dan Iket-iketan,

memeriahkan 12 tahun UUK dalam rangkaian acara Gebyar Keistimewaan sekaligus mensosialisasikan Sumbu Filosofi yang saat ini sudah menjadi warisan dunia.

"ASN yang tergabung dalam Satriya Runner akan berlari mulai dari Regol Barat Kepatihan sampai finish di Lapangan Minggiran yang berjarak 3,5 kilometer. Tapi ada juga yang menempuh jarak 5 kilometer karena melewati Panggung Krapyak sampai finish di Lapangan Minggiran," katanya.

Satriya Fun Run diikuti 200 orang. Start pukul 06.30, rutenya dari. Regol Barat

Kepatihan ke selatan melalui Keben, Mangkubumen, Suruyopuran, Gamelan, Langanstran Lor kemudian Alun-alun Selatan, Gading sampai ke Lapangan Minggiran.

"Rute itu adalah wilayah penyangga Sumbu Filosofi yang semuanya masuk dalam kawasan Sumbu Filosofi dan penyangga Sumbu Filosofi," katanya.

Selain running juga ada senam zumba dan senam aerobik dengan instruktur Siliwi dan Syifa. "Untuk senam diikuti warga di sekitar juga dari kementren dari kalurahan," katanya. (Wan/Dev)



KR-istimewa

Fanny Soegi, bintang tamu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005